

KK  
FF 21/01  
Anj  
P

# SKRIPSI

**SUSI ANJARSIH**

**PENETAPAN KADAR PARASETAMOL,  
KOFEINA DAN PROPIFENAZON  
DALAM SEDIAAN TABLET  
SECARA KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS-  
DENSITOMETRI**



**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

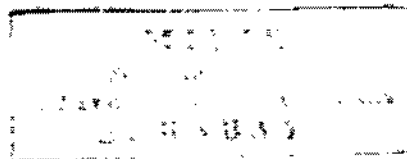
**PENETAPAN KADAR PARASETAMOL,  
KOFEINA DAN PROPIFENAZON  
DALAM SEDIAAN TABLET  
SECARA KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS-  
DENSITOMETRI**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (Ssi)  
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga  
Surabaya  
2001**

**Oleh :**

**SUSI ANJARSIH  
(059411633)**



**Disetujui Oleh Pembimbing :**

**Prof. Drs. Soemadi  
Pembimbing Utama**

**Dra. Hj. Juniar S., MS.  
Pembimbing Serta**

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### VI.1. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian didapatkan fase gerak yang optimal untuk memisahkan campuran Parasetamol, Koffeina dan Propifenazon dalam sediaan tablet yaitu fase gerak dengan komposisi etil asetat : kloroform : metanol = 5 : 4,5 : 0,5.
2. Penerapan metode Kromatografi Lapis Tipis–Densitometri untuk penetapan campuran Parasetamol, Koffeina dan Propifenazon dilakukan dengan uji validasi meliputi selektivitas, linieritas, homogenitas, akurasi dan presisi. Uji selektivitas memenuhi syarat dengan harga RS lebih dari 1,5 (2,29 dan 4,86). Uji linieritas memenuhi syarat dengan harga  $V_{xo}$  Parasetamol, Koffeina dan Propifenazon yang kurang dari  $r$  tabel (0,959). Homogenitas harganya memenuhi syarat yaitu dengan harga PW yang kurang dari  $F$  tabel (3,180) pada derajat kepercayaan 95%. Akurasi diperoleh hasil % recovery yang memenuhi syarat (antara 95-105%), namun harga KV Parasetamol dan Propifenazon kurang memenuhi syarat (lebih dari 5 %). Uji presisi diperoleh harga Koffeina yang kurang memenuhi syarat yaitu lebih dari 5 %.

#### VI.2. Saran

Metode KLT-Densitometri ini dapat digunakan sebagai salah satu metode alternatif untuk penetapan kadar campuran Parasetamol, Koffeina dan Propifenazon dalam sediaan tablet.